

PALATABILITY TEST SOME PELLET RABBIT-FOOD WITH VARIATION SOURCE OF FOOD

Dinda Fitrah Setianingrum

ABSTRACT

The aim of this research was to determine formulations of cheaper pellet rabbit-foods but still have complete nutrition for rabbits and had a high palatability. The research used 15 rabbits, 6 months old and weight 3-3.5 kg. The research used 3 formulations on the food source, which is salty soy sauce by product (R1), waste of coconut oil extraction (R2) and corn brand (R3). Base substances of formulation are kangkung, carrot, brand, salt and premix. All ingredients mixed with water added for pellet. The research was carried out 6 days. Pellet given at 09.00 am, 100 g/day for each rabbit, on the next day the pellet consumption we get from weighing of it's remaining. The research used Anova (RAL) an than analyses with F test ($\alpha = 5\%$) with SPSS (Statistical Program for Social Science) 12 version. The result showed that R3 (corn brand) was the highest consumption.

Key words : Palatability, Rabbit food, Pellet, Food source

RINGKASAN

DINDA FITRAH SETIANINGRUM. Uji Palatabilitas Beberapa Formula Pakan Kelinci Bentuk Pellet dengan Variasi Sumber Bahan Pakan. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Tri Nurhajati, M. S.,Drh sebagai Pembimbing Kedua).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat palatabilitas pada pakan kelinci dewasa yang memiliki gizi cukup dan relatif lebih ekonomis. Palatabilitas ini dilihat dari seberapa banyak pakan yang dimakan.

Uji palatabilitas terhadap ketiga pakan kelinci ini menggunakan kelinci persilangan antara kelinci lokal dengan kelinci ras jenis lion sebanyak 15 ekor. Kelinci dikelompokkan berdasarkan 3 perlakuan, yaitu perlakuan R1 (ampas kecap asin), perlakuan R2 (bungkil kelapa) dan perlakuan R3 (dedak jagung). Setiap perlakuan terdiri dari 5 ekor kelinci, sehingga akan didapatkan 15 sampel.

Sebelum pengambilan data kelinci diadaptasikan dengan pakan perlakuan selama 2 hari, setelah itu dilakukan pengambilan data selama 4 hari. Untuk mengetahui tingkat palatabilitasnya dilakukan pengukuran terhadap konsumsi pakan perlakuan. Setiap kelinci diberi pakan perlakuan sebanyak 100 gram setiap harinya pada pukul 9 pagi, kemudian ditimbang sisa pakan yang tersisa pada keesokan harinya. Berat sisa pakan kelinci mulai ditimbang pada hari ketiga sampai hari keenam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan, kemudian diuji dengan uji F, dilanjutkan dengan uji BNT dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pakan kelinci R3 (dedak jagung) memiliki tingkat palatabilitas tertinggi disusul pakan kelinci R2 (bungkil kelapa) kemudian R1 (ampas kecap asin)

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan untuk meneliti pengaruh ketiga pakan kelinci tersebut terhadap kesehatan dan penambahan berat badan kelinci.

